

EFEKTIFITAS LATIHAN ROM DALAM MEMINIMALISIR DELIRIUM PADA PASIEN STROKE DI RSUD CIAMIS

Teguh Prasetyo¹, Endrian MJW², Dedi Supriadi³

¹Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis

²Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

**E-mail: tepeciamis@gmail.com*

Intisari

Latar Belakang: Stroke merupakan penyakit disfungsi neurologis akut, dengan onset gejala dan tanda yang tiba-tiba konsisten dengan area fokus disfungsi otak. Kurangnya pengetahuan keluarga dan keterlambatan perawatan medis dapat berdampak signifikan pada kecacatan dan tingginya angka kematian. Menurut informasi yang di ambil dari World Health Organization, Stroke membunuh satu orang setiap enam detik di dunia. Yang dimana 5 juta penderita tersebut mengalami kecacatan dan 5 juta penderita lainnya mengalami kematian. Untuk mencegah terjadinya komplikasi penyakit lain perlu dilakukan latihan mobilisasi yaitu dengan latihan ROM. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas rom dalam meminimalisir terjadinya delirium terhadap pasien stroke di RSUD Ciamis. **Metode:** penelitian ini menggunakan pendekatan studi kohort yang berjenis Kohort Prospektif yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan. **Hasil:** jumlah pasien stroke dengan delirium didapatkan oleh peneliti yaitu 14 orang, hasil analisis uji *Wilcoxon* menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat delirium responden sebelum dan sesudah pemberian ROM pada pasien stroke dengan delirium dengan p value $0,180 > 0,05$. **Kesimpulan:** tingkat delirium responden sebelum dilakukan ROM rata-rata adalah delirium hipoaktif, tingkat delirium responden sesudah dilakukannya ROM rata-rata adalah delirium hipoaktif, dalam penelitian ini, latihan ROM dianggap kurang efektif dalam meminimalisir delirium pada pasien stroke karena kurang signifikannya penurunan nilai delirium sebelum dan sesudah dilakukan ROM.

Kata Kunci: Delirium, ROM, Stroke.

THE EFFECTIVENESS OF ROM EXERCISE IN MINIMIZING DELIRIUM IN STROKE PATIENTS AT CIAMIS HOSPITAL

Teguh Prasetyo¹, Endrian MJW², Dedi Supriadi³

¹Students of the Muhammadiyah Ciamis STIKes Nursing Study Program

²Lecturer at STIKes Muhammadiyah Ciamis

*Email: tepeciamis@gmail.com

Abstrack

Backgound: Stroke is a disease of acute neurologic dysfunction, with an abrupt onset of symptoms and signs consistent with focal areas of brain dysfunction. Lack of family knowledge and delays in medical treatment can have a significant impact on disability and high mortality. According to information retrieved from the World Health Organization, stroke kills one person every six seconds in the world. Of which 5 million sufferers experience disability and another 5 million sufferers die. To prevent complications from other diseases, it is necessary to carry out mobilization exercises, namely ROM exercises. **Purpose:** this study aims to determine the effectiveness of ROM in minimizing the occurrence of delirium in stroke patients at RSUD Ciamis. **Methods:** this study used a cohort study approach with the type of prospective cohort conducted for approximately 3 months. **Results:** the number of stroke patients with delirium was obtained by the researchers, namely 14 people, the results of the Wilcoxon test analysis showed that there was no significant difference in the level of delirium in respondents before and after giving ROM to stroke patients with delirium with a p value of $0.180 > 0.05$. **Conclusion:** the average respondent's delirium level before ROM was hypoactive, the respondent's delirium level after ROM was performed on average was hypoactive delirium. and after ROM is done.

Keywords: Delirium, ROM, Stroke.